



Research Article

Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswi Intensif PAI Semester IV pada Mata Kuliah Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI

Uswatun Hasanah¹, Nurlaela Rusdin B²

1. Universitas Al-Amien, Prenduan; uswahasan.zain@gmail.com
2. Universitas Al-Amien, Prenduan; nurlaelarusdinb@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Agustus 10, 2024
Accepted : January 03, 2025

Revised : November 25, 2024
Available online : March 24, 2025

How to Cite: Uswatun Hasanah, & Nurlaela Rusdin. (2025). The Influence of The Application of The Discussion Method on The Learning Motivation of Intensive PAI Semester IV Students in PAI Learning Planning and Design Courses. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 149-156. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i2.9>

The Influence of The Application of The Discussion Method on The Learning Motivation of Intensive PAI Semester IV Students in PAI Learning Planning and Design Courses

Abstract. Applying the discussion method in presentations can provide motivation to always express opinions and strengthen arguments. By expressing our opinions we can find out what people in this world think. A discussion is a scientific meeting to exchange ideas about a problem. This research aims to determine whether there is an effect of applying the discussion method on the learning motivation of intensive PAI students in the fourth semester in the PAI learning planning and design course. This research uses a causative type of quantitative research method which consists of two variables, namely the application of the discussion method (variable X) and learning motivation (variable Y). The collection technique was by distributing questionnaires for variables X and Y, and questionnaires as support, while the subjects of this research were taken from 20 respondents. For data analysis used is the critical price table r and calculated using SPSS 25 with a simple linear regression formula. The

research results show that the application of the discussion method has a positive influence on learning motivation. This is proven by the T test result value which shows $t_{count} > t_{table}$ ($2,541 > 2,100$). The R square value of the learning motivation variable is 16%, while the remaining 84% is influenced by other variables outside the research.

Keywords: Application, discussion methods and learning motivation

Abstrak. Penerapan metode diskusi dalam presentasi bisa memberi motivasi untuk selalu mengemukakan pendapat dan memperkuat argumennya. Dengan mengungkapkan pendapat kita bisa mengetahui apa saja pendapat orang-orang didunia ini. Diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode diskusi terhadap motivasi belajar mahasiswi intensif PAI semester IV pada mata kuliah perencanaan dan desain pembelajaran PAI. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis kausatif yang terdiri dari dua variabel yaitu penerapan metode diskusi (variabel X) dan motivasi belajar (variabel Y). Tehnik pengumpulannya dengan menyebarkan angket untuk variabel X dan Y, dan angket sebagai pendukung sedangkan subjek penelitian ini diambil dari 20 responden. Untuk analisis data yang digunakan adalah tabel harga kritik r dan dihitung menggunakan SPSS 25 dengan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji T yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,541 > 2,100$). Nilai R square dari variabel motivasi belajar sebesar 16% sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Penerapan, Metode diskusi dan motivasi belajar

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga pendidikan yang secara formal diberi tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional adalah perguruan tinggi. Sistem pendidikan perguruan tinggi untuk memudahkan seseorang menuntut pendidikan tinggi yang sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan tujuan meskipun untuk mempertahankan persyaratan program studi yang bersangkutan. Ada juga perguruan tinggi berbasis pesantren yaitu mendorong lahirnya tradisi akademik yang kritis berguna secara teoritis maupun praktis sehingga lahir umat yang handal dalam segi sains dan teknologi. (Muhammad Munif & Hasan Baharun, 2018) Dapat dilihat dari banyaknya perguruan tinggi berbasis pesantren yang menjadi sorotan bagi masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi berbasis pesantren telah mewarisi tradisi Islam yang dikembangkan para ulama dari masa ke masa, dan tidak ada batasan dari periode tertentu dalam sejarah Islam. Pada tingkat perguruan tinggi dosen menyerahkan pembelajaran kepada peserta didik untuk memberikan penyajian bahan pembelajaran, ini dilakukan secara kelompok maupun individual. Selama pelaksanaan proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk menjalankan tugas dan memimpin jalannya pembelajaran. Tugas dosen hanya memantau dan memberikan arahan. Model pembelajaran seperti ini dapat menyebabkan kefasihan dalam menyediakan berbagai sumber belajar, berakibat pemahaman keliru terhadap topik-topik tertentu dalam suatu kawasan keilmuan tak terhindarkan. (Muhammad Munif & Hasan Baharun, 2018)

Pendidikan merupakan sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan negara Indonesia yang ketiga yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam proses pendidikan pasti ada perencanaan dan desain pembelajaran terutama dalam pembelajaran PAI. (Bp dkk., 2022) Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam *UU No.20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1* berisi tentang setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. *UU No.32 Tahun 2013 pasal 19 ayat 1*. Proses pembelajaran dalam satuan pendidikan di laksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (Muhardi, 2023)

Pembelajaran yang belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat cenderung menjadi factor penyebabkurang efektifnya proses pembelajarn. Melihat kondisi demikian, peneliti mencoba memecahkan masalah yang terjadi pada kegiatan belajar mengajar mahasiswi semester IV pada mata pelajaran perencanaan dan desain pembelajaran PAI dengan memberikan alternative metode pembelajaran diskusi dengan meningkatkan motivasi belajar. (Deni Febnasari Sindy, 2019) Dalam proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran untuk menambah pemahaman dan pengertian kepada peserta didik. Metode merupakan jalan yang dilalui untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik, kedudukan metode dalam pendidikan dan pengajaran yaitu sebagai alat untuk membangkitkan semangat belajar terhadap peserta didik, selain itu juga sebagai strategi pengajaran yakni menguasai teknik- teknik penyajian dalam mengajar agar prosesnya berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode merupakan suatu alat yang diambil oleh dosen dalam mengatur cara-cara pelaksanaan proses pembelajaran yang akan diberikan kepada mahasiswa nantinya. Oleh karena itu, metode merupakan suatu rencana untuk sebuah penyajian materi agama Islam yang tersusun rapi, sesuai dengan materi serta ruang lingkupnya. Hal yang sangat penting yang harus di perhatikan dalam memilih metode pembelajaran perlu dihub ungtkan dengan komponen lainnya seperti tujuan pembelajaran, situasi dan kondisi kelas, kemampuan dosen dan mahasiswa, bahan dan sumber pengajaran. (Halik Abdul, 2012) Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran, biasanya dosen akan menentukan metode yang akan diaplikasikan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya. Akan tetapi, kebanyakan metode yang di terapkan dalam pembelajaran yaitu metode diskusi.

Membuat makalah atau artikel, kemudian saling bertanya, lalu melakukan musyawarah untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, hal ini sering terjadi didalam kelas. Sehingga, berbagai macam pendapat timbul yang sebenarnya belum tepat jawabannya, apalagi dalam pembelajaran yang tugas-tugasnya itu bukan hanya membuat makalah, review dan lainnya melainkan membuat RPP, Kalender Pendidikan, Silabus, yang seharusnya mahasiswa melakukan diskusi terlebih dahulu,

dikarenakan tidak semua mahasiswi paham jika hanya sekedar teori dan belajar di media teknologi, diskusi antara dosen dan guru serta mahasiswa dan mahasiswa lainnya perlu dilakukan. Oleh karena itu diharapkan pendidik memilih metode diskusi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Metode diskusi adalah metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Metode diskusi yaitu cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, dimana dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengadakan pembicaraan yang bertujuan untuk memecahkan masalah. (Syafuruddin, 2017)

Dalam penerapan metode ini perlu diperhatikan apakah mahasiswi tertarik dan menambah motivasi belajarnya. Motivasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena adanya motivasi akan mendorong siswa meningkatkan prestasi belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran ini mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara tepat. Perkembangan dan kemajuan ilmu teknologi sekarang ini banyak sekali sumber-sumber belajar yang mengandung informasi. Mahasiswa akan dihadapkan pada kesulitan memilih sumber belajar. Desain pembelajaran merupakan ilmu untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas layanan pembelajaran dalam skala makro dan mikro untuk berbagai mahasiswa pada berbagai tingkatan kompleksitas. (Ridwan & Mustofa, 2023)

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan perencanaan pembelajaran ini adalah agar dapat mencapai perbaikan dalam belajar. Perbaikan pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Disamping itu, mendesain pembelajaran juga perlu memilih hasil pembelajaran yang segera bisa diukur pencapaiannya dan hasil pembelajaran yang berbentuk secara kumulatif yang merupakan turunan dari sejumlah peristiwa pembelajaran. (Nasution Wahyudin Nur, 2017)

Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yang tinggi dengan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa antara lain dengan cara bercerita pengalaman, kesuksesan, manfaat yang dapat dari materi dan hasil yang akan dicapai jika menguasai suatu kompetensi tertentu. Istilah desain atau merancang adalah menunjukkan suatu proses analisis yang sengaja dilakukan dan terpisah dari proses pelaksanaan desain itu sendiri. Desain dan perencanaan pembelajaran berbeda dari peristiwa pembelajaran yang sesungguhnya. Desain menunjukkan adanya suatu proses dan suatu hasil. Sebagai suatu proses desain sengaja dilakukan mulai dari analisis masalah pembelajaran hingga pemecahan masalah dalam pembelajaran. (Sarnoto & Abnisa, 2022)

Mata kuliah perencanaan dan desain pembelajaran PAI ini nantinya akan membantu mahasiswa sebagai calon pengajar. Dalam pembelajaran ini mahasiswa akan dihadapkan dengan sistem makalah utama dan makalah pembanding, jadi diharapkan mahasiswa mengetahui dan paham akan sistem pembelajaran tersebut. tugas akhir pembelajaran ini mahasiswi diminta untuk membuat perencanaan dan desain pembelajaran sebagai bahan contoh untuk dijadikan rujukan, terlebih lagi jurusan PAI yang dimana mengarah kepada pengajar (seorang guru).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diambil dari populasi atau sampel yang telah ditentukan datanya menggunakan data teknik statistic.(Grahita Candararin, 2019). Adapun tekni pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jenis tertutup. Angket tertutup yaitu bentuk pertanyaan tertulis yang disertai beberapa pilihan jawaban dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang disediakan.(Sugiyono, 2016). Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah berupa angka-angka ini adalah *uji regresi liner* sederhana dengan menggunakan bantuan komputer alat analisis IBM SPSS .(Djaali, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh penerapan metode diskusi dalam presentasi terhadap motivasi belajar dan seberapa besar pengaruh penerapan metode diskusi dalam Presentasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswi Intensif PAI Semester IV Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan. Diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang di hadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.

Menurut Sadirman dalam bukunya, bahwasanya motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jadi motivasi belajar ii sangat memiliki peranan penting semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seseorang, maka akan lebih semangat dalam mengerjakan segala sesuatu.(Sardiman A.M, 2011)

Berdasarkan teori diatas, penelitian ini sesuai dengan teori tersebut karena Penerapan metode diskusi sangat penting ketika kita terjun dalm dunia pendidikan, hal itu dibuktikan dengan hasil angket dari responden yang kemudia pengambilan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25 maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0.595 lebih kecil dari 0,05 ($0.595 < 0,05$) Nilai t hitung sebesar 2,541 sedangkan untuk mengetahui besar t tabel, 2.10092 artinya t hitung > t

tabel 05 ($0.595 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini pengaruh penerapan metode diskusi terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI intensif semester IV pada mata kuliah perencanaan dan desain pembelajaran PAI sebesar 16% sedangkan lebihnya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain. Terbukti bahwa lebih kecil pengaruh variabel X. Hal ini disebabkan oleh populasi yang peneliti gunakan hanya sedikit, serta variabel dependent yang peneliti gunakan hanya satu variabel.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.797	1	6.797	.292	.595 ^b
	Residual	418.403	18	23.245		
	Total	425.200	19			

Tabel. 1 Pengaruh Penerapan Metode Diskusi

- a. Dependent Variabel : Motivasi
- b. Predictors: (Constant), Penerapan

Dalam penelitian ini pengaruh penerapan metode diskusi terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI intensif semester IV pada mata kuliah perencanaan dan desain pembelajaran PAI sebesar 16% sedangkan lebihnya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain. Terbukti bahwa lebih kecil pengaruh variabel X. Hal ini disebabkan oleh populasi yang peneliti gunakan hanya sedikit, serta variabel dependent yang peneliti gunakan hanya satu variabel.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.126 ^a	.16	-.039	4.82127

Tabel. 2 Koefisien Determinasi

Dari beberapa paparan hasil penelitian dapat dideskripsikan secara menyeluruh tiap variabel yang menjadi focus penelitian ini. Beberapa catatan dan penemuan penting yaitu:

1. penerapan metode diskusi memberi pengaruh 16% untuk variabel Y. sedangkan untuk sisanya yaitu 84% di pengaruhi oleh variabel lain.
2. setelah dilakukan analisis data hasil angket sebagaimana yang telah disebut diatas, dimana $N=20$ dengan taraf signifikan 5% menunjukkan hasil positif karena nilai F_{hitung} sebesar 0,292.

3. pengambilan keputusan dari Uji Regresi Linear Sederhana berdasarkan nilai signifikan dari tabel Coefficients di peroleh nilai signifikan sebesar $0,595 < 0,05$ dan berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung $> t$ tabel ($2,541 > 2,100$) untuk Y .

Jadi dalam penelitian ini, diketahui bahwa penerapan metode diskusi berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan nilai t hitung $> t$ tabel artinya, **Ho ditolak dan Ha diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembuktian hipotesis t hitung dari t tabel, maka penelitian dapat, mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Diskusi mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar Mahasiswi Intensif PAI Semsster IV Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, dengan adanya Penerapan metode Diskusi membantu Mahasantri agar bisa mengungkapkan pendapatnya dengan baik.

Penerapan Metode Diskusi mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar Mahasiswi Intensif PAI Semsster IV Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, dengan adanya Penerapan metode Diskusi membantu Mahasantri agar bisa mengungkapkan pendapatnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). *PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN*. 2(1).
- Deni Febnasari Sindy. (2019). Efektifitas penggunaan metode pembelajaran diskusi kelas dengan startegi “tps” untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3).
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Grahita Candararin. (2019). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Open Library.
- Halik Abdul. (2012). Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal al-Ibrah*, 1(1).
- Muhammad Munif & Hasan Baharun. (2018). *Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: Menggagas Interkoneksi Agama dan Sains*. 12(1).
- Muhardi. (2023). *Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*. 2(4).
- Nasution Wahyudin Nur. (2017). Perencanaan Pembelajaran. *ITTIHAD*, 1(2).
- Ridwan, A., & Mustofa, T. (2023). *PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PLAWAD* 04.

Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.

Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an.

Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 4(2), 210–219.

<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Syafruddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1).